

**THE INFLUENCE OF GRAMMAR MASTERING OF JAPANESE
LANGUAGE ON STUDENTS' CLASS OF 2020 WRITING ABILITY IN
JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP
RIAU UNIVERSITY**

Monalisa¹, Nana Rahayu², Hadriana³

Email: monalisa5529@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, hadriana@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082287400467

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Education Departement
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This research contains about the influence of mastery of grammar on the ability to write essays. The problem that will be discussed in this study is the effect of mastery of grammar on the ability to write essays. The purpose of this research is to explain the influence of mastery of grammar on the ability to write essays. The method used in this study is a quantitative descriptive method. The samples used in this study were 2020 Batch students, totaling 27 people and the data obtained were 20 students. Data analysis techniques are described using descriptive statistical analysis, correlation analysisProduct Moment Pearson and simple linear regression analysis to answer the problems and hypotheses. Furthermore, the data will be analyzed using correlation using the help of the programIBM SPSS 24.0.*

Keywords: *Influence, Grammar, Essay Writing*

PENGARUH PENGUASAAN TATA BAHASA BAHASA JEPANG TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN MAHASISWA ANGKATAN 2020 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU

Monalisa¹, Nana Rahayu², Hadriana³

Email: monalisa5529@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, hadriana@lecturer.unri.ac.id
Nomor Hp : 082287400467

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berisi tentang pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Angkatan 2020 yang berjumlah 27 orang dan data yang didapat 20 orang mahasiswa. Teknik analisis data dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis korelasi *Product Moment Pearson* dan analisis regresi linear sederhana untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan korelasi menggunakan bantuan program *IBM SPSS 24.0*.

Kata kunci: *Pengaruh, tata bahasa, menulis karangan*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu unsur yang penting bagi kehidupan manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi, bahasa biasanya berupa sebuah kata-kata yang disusun lalu diungkapkan kepada orang lain. Seiring dengan berkembangnya zaman bahasa juga dijadikan sebagai alat pertukaran informasi secara internasional, salah satu bahasa tersebut adalah bahasa Jepang.

Banyak orang yang tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang diantaranya adalah orang Indonesia. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Jepang, pembelajar harus menguasai empat aspek kemampuan berbahasa yakni kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan hal yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Namun dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan proses akhir yang menuntut penguasaan lebih untuk berfikir dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Sejalan dengan pendapat Iskandarwassid (2009) keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh pembelajar bahasa paling akhir, karena dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lainnya, menulis lebih sulit.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga penting dikuasai oleh pembelajar bahasa asing termasuk dalam pembelajaran bahasa Jepang. Menulis merupakan aplikasi dari penguasaan tata bahasa, kosakata, dan huruf. Kemampuan menulis juga menuntut untuk harus memiliki ide-ide dan bahasa yang baik untuk membuat karangan agar mudah dipahami oleh pembaca. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk bisa mengembangkan kemampuan menulis adalah meningkatkan penguasaan tata bahasa yang dipelajari.

Sakubun adalah mata kuliah yang mengajarkan tentang menulis karangan dalam bahasa Jepang. Sebelum menulis pembelajar sebaiknya memiliki penguasaan tata bahasa, kosakata dan huruf Jepang terlebih dahulu agar bisa menulis dengan baik dan mendapatkan karya tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca. Mata kuliah *Sakubun* atau menulis karangan ini juga berkaitan dengan mata kuliah lainnya, salah satunya yaitu mata kuliah *bunpou* atau tata bahasa karena dalam mata kuliah ini pembelajar mempelajari struktur kalimat, kosakata, huruf, dan partikel yang akan digunakan untuk menulis karangan.

Hyogyon (2010: 8) yaitu menulis dalam bahasa asing, bagi pembelajar merupakan kegiatan yang sulit dan menjadi beban. Karena pada saat menulis, secara bersamaan menyusun isi yang ada dalam benak dan di ungkapkan menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat. Ishida (1994: 197-198) juga mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi para pembelajar bahasa asing (khususnya bahasa Jepang) dalam menulis yaitu penulisan huruf, penggunaan kosakata, penggunaan struktur kalimat atau tata bahasa, penggunaan ungkapan yang tidak dipahami, dan penggunaan.

Sutedi (2009) mengatakan bahwa dari segi pembelajar mata kuliah *Sakubun* pembelajar dituntut untuk bisa mengaplikasikan seluruh keterampilan berbahasa dan ditunjang dengan penguasaan tata bahasa, kosakata, dan huruf ke dalam tulisan bahasa Jepang, agar bisa diterima dengan baik oleh pembacanya.

Menurut (Sulaiman 1974:1) tata bahasa atau gramatika adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang berusaha mencatat serta mempelajari pola-pola kata dan penggabungan serta urutannya yang terdapat dalam kesadaran setiap pemakai bahasa sebagai milik bersama melalui ujaran. Jika pembelajar memahamai tata bahasa berarti ia

juga bisa memahami teks dengan benar. Sudjianto (1995:22) mengatakan *bunpou* (tata bahasa) adalah sesuatu fenomena yang umum dalam menyusun kalimat secara teoritis merupakan suatu sistem bentuk tentang kata, urutan kata dan fungsi kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh penguasaan tata bahasa Jepang terhadap kemampuan menulis karangan. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Jepang terhadap Kemampuan Menulis Karangan Mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian yaitu mahasiswa Angkatan 2020. teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan. Penilaian instrumen tes tata bahasa dilakukan dengan cara memberi nilai 1 untuk butir soal yang dijawab benar dan nilai 0 untuk butir yang dijawab salah. Penilaian tes menulis karangan mahasiswa dibantu oleh Dosen pengampu mata kuliah *Nihongo Shokyu* dengan acuan rubrik penilaian menulis karangan yang diadaptasi dari penilaian Brown, dkk.

Penilaian tes kemampuan menulis menggunakan standar penilaian menulis karangan dengan acuan dari . Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrument data berupa tes dengan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan mahasiswa Angkatan 2020. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan instrumen soal tes tata bahasa dan tes menulis karangan melalui aplikasi whatsapp angkatan 2020. Dari 29 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, 20 responden bersedia mengisi instrumen penelitian, 7 responden tidak merespon instrumen setelah instrumen dikirim ke whatsapp grup angkatan dan melalui jalur pribadi akan tetapi tetap tidak direspon dengan baik, dan 2 responden tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian karena tidak aktif dalam perkuliahan tahun ajaran 2021/2022. Data tes yang dikumpulkan akan di uji validitas dan reliabelitas dengan bantuan program Microsoft Excell 2010, dan diselesaikan dengan analisis korelasi dan regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS 24.0.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya item-item yang digunakan suatu instrumen. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen, maka perlu membandingkan antara koefisien r_{hitung} dengan koefisien r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika

r_{hitung} kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan distribusi nilai r_{hitung} dengan signifikansi 5% dan $df = 18$ adalah sebesar 0,468. Hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan Tata Bahasa
Case Processing Summary

Cases	Cases	Cases	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa 20 data terbaca dan tidak ada data yang dikecualikan. Selain itu, setelah membandingkan koefisien r_{hitung} dan r_{tabel} dari 20 item pertanyaan pada tes penguasaan tata bahasa, maka 17 item dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas menggunakan split half dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja pada subjek penelitian. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai koefisien reliabilitas Spearman browm yang diperoleh lebih dari 0,06 ($r_{xy} > 0,06$). Koefisien yang diperoleh adalah 0,807 atau lebih besar dari 0.06 ($r_{xy} > 0,06$). Sehingga tes penguasaan tata bahasa dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabelitas tes penguasaan tata bahasa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Tata Bahasa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.779
		N of Items	9 ^a
	Part 2	Value	.708
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		17
Correlation Between Forms			.684
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.813
	Unequal Length		.813
Guttman Split-Half Coefficient			.807

a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9.

b. The items are: X10, X11, X14, X15, X16, X17, X19, X20.

Hasil Tes Penguasaan Tata Bahasa dan Kemampuan Menulis Karangan

1. Hasil Penguasaan Tata Bahasa

Tabel 3 Hasil hitung Tes Penguasaan Tata Bahasa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penguasaan Tata Bahasa (X)	20	20	80	52	21.42306

Tabel di atas menunjukkan hasil hitung statistik hipotetik tes penguasaan tata bahasa dengan skor minimum 20, sedangkan skor maximum yang diperoleh sebesar 80, rata-rata dari data yang diperoleh adalah 52 dengan standar deviasinya sebesar 21.42306.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa mahasiswa yang berada dalam kategori rendah berjumlah 6 orang (30 persen), dalam kategori sedang berjumlah 9 orang (45 persen), dan dalam kategori tinggi berjumlah 5 orang (25 persen). Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Frekuensi Analisis Statistik Deskriptif

Penguasaan Tata Bahasa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	30.0	30.0	30.0
	Sedang	9	45.0	45.0	75.0
	Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

2. Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan

Hasil hitung statistik hipotetik tes kemampuan menulis karangan pada mahasiswa dengan skor minimal 33, skor maksimal sebesar 93, rata-rata yang diperoleh adalah 63,3 dengan standar deviasinya sebesar 15,53299. Untuk hasil perhitungan statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Hitung Tes Kemampuan Menulis Karangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Menuis Karangan (Y)	20	33	93	63.3	15.53299

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa mahasiswa yang berada dalam kategori rendah berjumlah 4 orang (20 persen), dalam kategori sedang berjumlah 12 orang (60 persen), dan dalam kategori tinggi berjumlah 4 orang (20 persen). Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 frekuensi analisis statistik deskriptif

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	4	20.0	20.0	20.0
	Baik	12	60.0	60.0	80.0
	Kurang	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari penelitian pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan dapat disimpulkan bahwa penguasaan tata bahasa mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau berada dalam kategori sedang dan kemampuan menulis karangan mahasiswa tersebut juga berada dalam kategori sedang. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan tata bahasa mahasiswa dengan kemampuan menulis karangan mahasiswa Angkatan 2020. Dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,013 ($\text{sig.} < 0,05$) dapat dikatakan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dari penelitian yang dilakukan juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,295, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 29,5%.

Rekomendasi

Bagi peneliti lanjutan, terkait dengan pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan, maka pada penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan atau memilih variabel-variabel lain yang berhubungan dengan penguasaan tata bahasa dan keterampilan menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Hyogyon, Kim. (2010). *Kaku Koto o Oshieru*. Tokyo: The Japan Foundation.

Ishida, Toshiko. (1994). *Nihongo Kyoujuuhou*. Tokyo: Taishukan Shoten.

Iskandarwassid, & Dadang Sunendar. (2009). *strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjianto. (1995). *“Gramatika Bahasa Jepang Modern”*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sulaiman, Syaf. E. (1994). *“Pengantar Tata Bahasa Bahasa Indonesia”*. Yogyakarta: Yayasan IKIP Yogyakarta.
- Sutedi, Dedi. (2009). “Beberapa Alternatif untuk Mengatasi Masalah dalam Pembelajaran *Sakubun*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang ASPBJI Korwil Jabar* 2, no 2.